

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI UPTD PUSKESMAS RANTAU PULUT II KABUPATEN SERUYAN

Richel Vrimitha<sup>1</sup>, Sugeng Maryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Sarjana Gizi, Universitas Ngudi Waluyo

<sup>2</sup>Dosen Program Sarjana Gizi, Universitas Ngudi Waluyo

**Latar belakang:** Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang sering terjadi pada ibu hamil, terutama di negara berkembang. Pengetahuan ibu hamil diyakini berperan penting dalam mencegah anemia selama kehamilan. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dapat berdampak pada asupan gizi yang tidak adekuat dan meningkatkan risiko anemia.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur untuk menilai tingkat pengetahuan dan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin untuk mengidentifikasi kejadian anemia. Analisis dilakukan menggunakan uji statistik chi-square untuk mengetahui hubungan antar variabel.

**Hasil:** Mayoritas ibu hamil dengan pengetahuan memiliki risiko anemia yang lebih rendah dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan kurang. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Pengetahuan ibu hamil berhubungan signifikan dengan kejadian anemia. Peningkatan edukasi gizi secara rutin dan terarah diperlukan untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil.

**Kata kunci:** Anemia, ibu hamil, pengetahuan, kehamilan.

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE AND THE INCIDENCE OF ANEMIA AT UPTD PUSKESMAS RANTAU PULUT II, SERUYAN REGENCY**

Richel Vrimitha<sup>1</sup>, Sugeng Maryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Undergraduate Student of Nutrition, Universitas Ngudi Waluyo

<sup>2</sup>Lecturer of Nutrition, Universitas Ngudi Waluyo

**Background:** Anemia is one of the major public health problems frequently affecting pregnant women, particularly in developing countries. Knowledge of plays an important role in preventing anemia during pregnancy. Limited nutritional knowledge among pregnant women may lead to inadequate nutrient intake and an increased risk of anemia.

**Objective:** To determine the relationship between pregnant women's knowledge and the incidence of anemia at UPTD Puskesmas Rantau Pulut II, Seruyan Regency.

**Methods:** This study employed a quantitative analytic design with a cross-sectional approach. Data were collected using structured questionnaires to assess knowledge levels and hemoglobin tests to identify anemia. Statistical analysis was performed using the chi-square test to determine the relationship between variables.

**Results:** Pregnant women with good knowledge of were found to have a lower risk of anemia compared to those with poor knowledge. A significant relationship was identified between knowledge level and the incidence of anemia ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** Pregnant women's knowledge is significantly associated with the incidence of anemia. Routine and targeted nutrition education is essential to reduce anemia prevalence among pregnant women.

**Keywords:** Anemia, pregnant women, knowledge, pregnancy.